

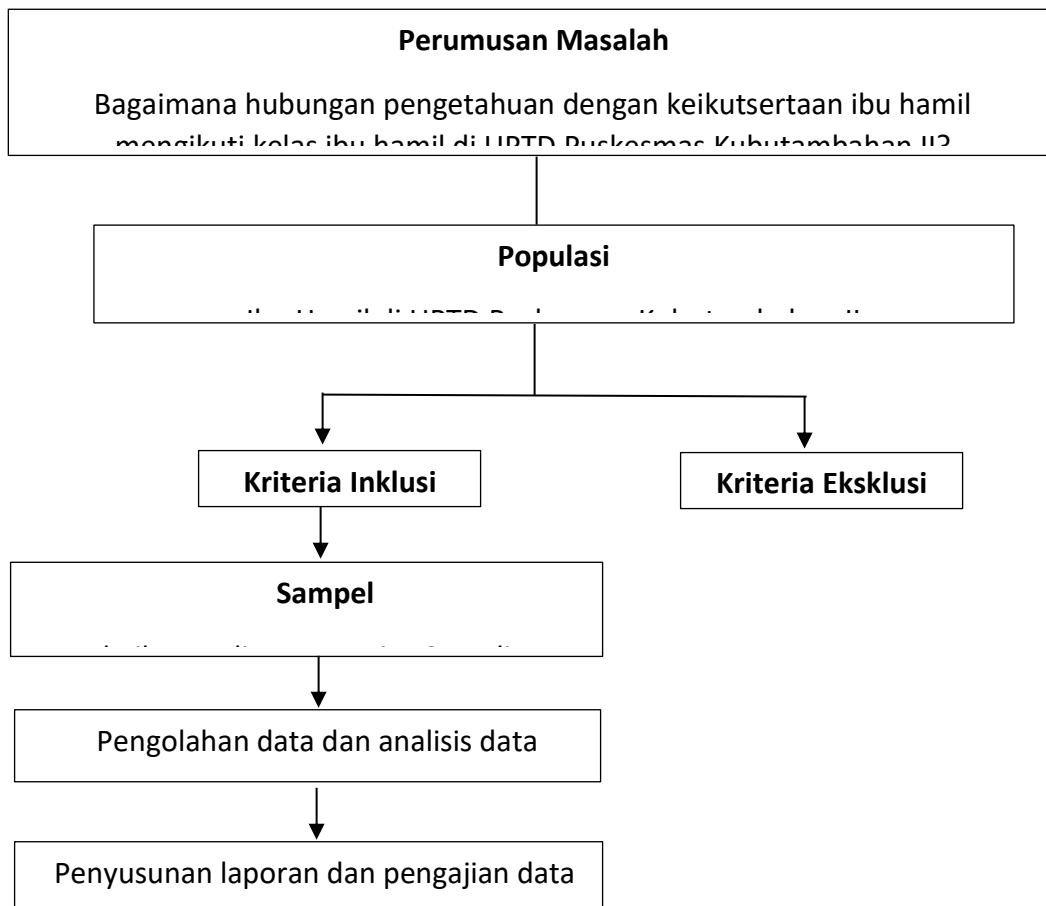
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *correlational research*, dengan pengambilan data dengan metode survei, dan kuisioner. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bentuk datanya terdiri dari angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Metode survei merupakan pengumpulan data yang sifatnya buatan seperti mengedarkan kuisioner, wawancara, dan observasi. (Sugiyono, 2019)

B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Kubutambahan II yang beralamat di Jalan Raya Kubutambahan-Kintamani Desa Tamblang, Kecamatan Kubutambahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Fitryesta, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Kubutambahan II pada saat pelaksanaan kegiatan penelitian sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap sudah mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas kubutambahan II sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian adalah

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh, 2018).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan II periode waktu bulan maret sampai dengan bulan mei 2025.

2) Bersedia menjadi responden.

b Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Imas & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengalami komplikasi kehamilan seperti hyperemesis gravidarum, perdarahan, preeklampsia atau riwayat keguguran.
- 2) Memiliki riwayat penyakit kronis, seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi,

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan diteliti. Proses ini bertujuan agar sampel yang dipilih dapat merepresentasikan populasi, sehingga peneliti memperoleh informasi yang memadai untuk menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian.

4. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi. Besar sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N :Jumlah ibu hamil periode Nopember sampai dengan Desember 2024 sebanyak 40 orang.

e : *margin of error* atau kesalahan standar yang diijinkan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas,maka perhitungan jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{40}{1+40(0,05)^2}$$

$$= 36,36 = 36 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 36 orang ibu hamil. Namun untuk mengantisipasi drop out, maka besar sampel ditambahkan 10%. Sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 40 orang ibu hamil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil

b. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, atau sumber lainnya yang sudah tersedia dalam bentuk yang siap digunakan dan tidak memerlukan proses pengukuran langsung. Contoh dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari sensus atau survei yang telah dilakukan sebelumnya (Adiputra dan Sudarma, 2018). Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku register kunjungan ibu hamil, Laporan kegiatan program KIA dan buku KIA di UPTD Puskesmas Kubutambahan II, akan ada enumerator yang akan membantu dalam survei penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tahap berikut:

a. Pengumpulan data diawali dengan melengkapi prosedur administrasi.

b. Pengumpulan data dilakukan setelah dinyatakan lulus uji kelayakan etik penelitian yang dikeluarkan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 24 april 2025 dengan Nomor Surat

Persetujuan Etik DP.04.02/F.XXXII.25/430/2025 dan Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng pada tanggal 27 Maret 2025 dengan Nomor Surat Keterangan Penelitian 503/301/REK/DPMPTSP/2025 serta Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari UPTD Puskesmas Kubutambahan II pada tanggal 17 Maret 2025 dengan Nomor Suran Izin Melaksanakan Penelitian 800.1.4.1/ 108.4 /KBT II/III/2025.

- c. Peneliti meminta informasi terkait data ibu hamil kepada penanggung jawab Program Kesehatan Ibu Anak
- d. Memberikan penjabaran pada sampel penelitian mengenai maksud dan tujuan pelaksanaan dari penelitian ini,jika menyetujui untuk berperan sebagai responden maka sampel diarahkan untuk menambahkan tanda tangannya pada lembar pernyataan kesediaan.
- e.Melakukan wawancara dengan menggunakan instrument penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kelas ibu hamil.
- f. Memastikan kembali kelengkapan data setelah data terkumpul untuk selanjutnya diolah dan analisis.

3.Instrumen pengumpulan data

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada responden, sehingga alat penelitian ini biasanya berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuknya kepada informan (Sugiyono, 2016). Instrumen dalam penelitian ini, berisikan tentang data pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dan keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil.

a.Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan konsep yang menjadi dasar penelitian. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai, instrumen diuji coba pada responden dengan karakteristik serupa. Uji coba instrument pada 40 orang responden dilakukan di UPTD Puskesmas Kubutambahan II. Selanjutnya, setiap item dari instrumen dikorelasikan dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan kriteria Sugiyono (2016), sebuah item dinyatakan valid apabila nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$.

- Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode statistik dengan rumus *Alpha Cronbach*, di mana nilai koefisien reliabilitas dianggap memadai jika $r \geq 0,6$ (Sugiyono, 2016). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam instrumen pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel, dengan nilai r masing-masing 0,746 dan 0,741, yang lebih besar dari 0,6 (nilai *Alpha Cronbach*).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- *Editing*

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan. Peneliti meninjau kuisioner yang telah terkumpul guna memastikan semua item telah terisi dengan lengkap (Sugiyono, 2016).

- *Coding*

Pada tahap *coding*, data yang awalnya berupa kalimat atau huruf diubah menjadi angka atau bilangan, dan setiap jawaban diberi kode atau angka tertentu. Dalam penelitian ini, kode yang

digunakan untuk setiap responden adalah Nomor Responden, yang terdiri dari Responden 1 (B1), Responden 2 (B2), Responden 3 (B3), dan seterusnya. Tingkat pengetahuan ibu hamil diukur menggunakan *scoring*, di mana nilai 10 diberikan jika responden menjawab benar, dan nilai 0 diberikan jika responden menjawab salah. Pengetahuan kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu, 1 = pengetahuan baik, bila jawaban benar $>74\%$, 2 = pengetahuan cukup, bila jawaban benar 56-74% dan 3 = pengetahuan kurang, bila jawaban benar $\leq 55\%$; . Dan untuk keikutsertaan ibu hamil yang diukur pada pertemuan ke-4 pelaksanaan kelas ibu hamil dengan kriteria aktif bila mengikuti 4 kali pertemuan kelas ibu hamil, kurang aktif bila mengikuti 1-3 kali pertemuan kelas ibu hamil dan tidak aktif bila sama sekali tidak mengikuti pertemuan kelas ibu hamil.

- *Entering*

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel data menggunakan sistem komputer dan program SPSS 26, sehingga data dapat disusun secara lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

- *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah diinput untuk memastikan tidak ada kesalahan. Setelah proses input data selesai, peneliti memeriksa ulang data tersebut untuk mencari dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama proses entri data.

- *Tabulating*

Setelah data dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kebenarannya. Data yang telah diverifikasi kemudian disajikan dalam tabel dan diagram untuk menggambarkan frekuensi kejadian, sehingga sebaran data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis data

Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik sosiodemografi responden, hubungan pengetahuan ibu dengan keikutsertaan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Kubutambahan II. Data hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi dengan uji *spearman rank*. Uji korelasi *spearman rank* digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel ordinal. Jika nilai p (signifikansi) yang diperoleh dari uji lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Menurut Sugiyono (2016), uji korelasi *Spearman Rank* mengukur kedekatan hubungan antara dua variabel dengan cara membandingkan peringkat (ranking) data dari kedua variabel. Korelasi ini memberikan nilai koefisien antara -1 hingga +1, di mana:

- 1) Nilai +1 menunjukkan hubungan positif sempurna (semakin tinggi peringkat satu variabel, semakin tinggi peringkat variabel lainnya),
- 2) Nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna (semakin tinggi peringkat satu variabel, semakin rendah peringkat variabel lainnya),

3) Nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman yang mengatur perilaku dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang dapat terpengaruh oleh hasil penelitian. Tujuan etika penelitian adalah untuk menjaga dan mengutamakan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2015).

Prinsip-prinsip etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan meliputi bebas dari kerugian, bebas dari eksploitasi, memperoleh keuntungan dari penelitian, serta mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diterima oleh responden (Surioka dkk, 2019).

3. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus diterapkan oleh peneliti mencakup hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi dan hak untuk menolak berpartisipasi. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden serta menyediakan lembar informed consent. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah mereka setuju atau tidak untuk menjadi subjek penelitian. Tidak ada paksaan dalam hal ini, dan apabila responden setuju untuk berpartisipasi, hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan lembar informed consent (Surioka dkk, 2019).

4. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan berkaitan dengan distribusi manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam

penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga privasi responden (Surioka dkk, 2019).